

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan, gambaran secara sistematis, fakta, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.⁴⁸ Menurut John W. Best dalam bukunya *Research in Education* yaitu:⁴⁹ Kualitatif ialah makna sesungguhnya, adalah penelitian berkaitan dengan penjelasan terkait penelitian lainnya yang terobservasi kemudian yang tidak dijelaskan makna itu. Dalam penelitian kualitatif penjelasannya tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan, seperti terhadap penelitian kuantitatif tidak benarkan bahwa angka, ukuran tidak pernah digunakan tersebut tidak disarankan. Tapi makna dalam deskripsi itu merupakan penglihatan (pengamatan) yang ditekankan. Studi kualitatif merupakan pengamatan yang biasa istilahnya tidak terungkap dimana. Namun milik penjelasan yang sangat dipertegasakan, dan arti dari kualitatif adalah tidak dibolehkan menggunakan angka, melainkan dengan menjelaskan, yang dirancang untuk menjawab persoalan tentang keadaan yang ada.⁵⁰

⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

⁴⁹John W. Best, *Research In Education, Fourth Edition*, (America: Prentice-Hall, 1981), hlm. 156

⁵⁰Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Cet. II; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 53

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen pertama ke dalam pengumpulan informasi (data) sebagaimana penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini dilakukan secara sendiri oleh peneliti. Kemudian fokus dalam penelitian tersebut jelas, maka instrumen wawancara dapat disederhanakan sesuai penggunaan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, namun fungsinya sebagai penguatan dan membantu dalam meneliti.⁵¹ Kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid sebab penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Al Madinah Ambon terkait peran wali kelas 5 dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab dan kejujuran peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Mei sampai 23 Juni 2024/2025 di MIS Al Madinah Ambon.

D. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan dari mana data yang ditemukan. Kemudian kalau dalam penelitian peneliti gunakan adalah kuisioner atau wawancara terhadap pengumpulan informasi, haruslah sumber datanya

⁵¹Moh. Mashuri, *Model pembelajaran kajian kitab ta'lim afkar di Ma'had Sunan Ampel*, (Ali-UIN Maliki Malang, 2017, Skripsi), hlm. 29

responden yaitu merespon dari pertanyaan-pertanyaan tersebut dari peneliti yang secara lisan atau non-tulis. Kemudian jikalau dalam penelitian ini digunakan penelitian observasi, harusnya datanya merupakan benda bergerak, atau sesuatu proses.⁵²

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Data primer merupakan data diperoleh melalui informan-informan yang ada secara langsung mengumpulkan data. macam-macam data sumber data melalui foto, observasi, dan tanya jawab. Melalui data primer di atas yang ingin peneliti wawancarai meliputi; kepala sekolah, guru wali kelas, dan guru bidang studi di MIS Al Madinah Ambon.
2. Data sekunder merupakan data diperolehnya melalui data yang telah ada, yang masalahnya memiliki keterikatannya dengan masalah referensi-referensi lainnya. Data sekunder yaitu merupakan buku pencatatan, laporan informasi terbentuk yang dipublikasi.

F. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian mengenai peran wali kelas dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab dan kejujuran pada peserta didik kelas 5 di MIS Al Madinah Ambon dibagi menjadi lima tahap, berikut ini merupakan tahapan penelitian sebagai berikut:

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*,(Jakarta: Rineka, cipta,2002), hlm, 107

1. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan penulis rancangan judul penelitian digunakan untuk penelitian demi mengetahui persoalan data dan sumber di perpustakaan.

2. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan penulis memasukkan judul penelitian peran wali kelas dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab dan kejujuran pada peserta didik kelas 5 di MIS Al Madinah Ambon kepada kejur program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah, dan kembali susun proposal penelitian dan diseminar oleh penguji dan pembimbing.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan meliputi dari kegiatan yang sesungguhnya dalam penelitian tersebut, karena dalam kegiatan ini peneliti bersungguh-sungguh menggali informasi dan harus data dikumpulkan.

4. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan analisis data, penulis merangkum seluruh data yang dikumpulkan dengan cara sistematis kemudian terstruktur, maka dari itu data itulah yang nantinya dipahami, penemuannya dapat diberitahukan untuk orang lain dengan fakta.

5. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahapan akhir dari penelitian, penulis mengatur penyusunan data yang penulis selesai dianalisis dan mengumpulkan ke dalam sebuah proposal merupakan laporan penelitian yang beracun terhadap

aturan teknik penulisan proposal yang dipakai di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

G. Analisis Data

Analisis data adalah tata cara dalam melakukan pengelolaan suatu data ketika selesai memperoleh temuan penelitian (hasil penelitian), agar menarik kesimpulan berlandaskan data fakta, menganalisis data merupakan langkah yang sangat diperhatikan di dalam penelitian.

Di dalam penelitian inilah, peneliti memakai analisis data deskriptif kualitatif yang memiliki ciri pemaknaan agar terungkap situasi dan ciri-ciri sumber data. Analisis data merupakan langkah diorganisasikan serta diurutkan data di dalam tata caranya. Kategori atau sesuatu penguraian awal hingga menemukan judul kemudian merumuskan tata cara penggunaan yang diajukan oleh data. Analisis. Peneliti menggunakan analisis interaktif, menurut Huberman dan Mules terdiri dari reduksi data, dan penarikan kesimpulan.⁵³ Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah memilih, memperhatikan, menyederhanakan, dan pengabsrakan, transformasi data kasar yang muncul dari pencatatan yang ada dilapangan. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan penelitian kualitatif secara langsung, Tujuan melakukan kegiatan ini agar menggolongkan data lebih konkret, penggolongan, tajam, dan memberikan arahan, mengorganisasikan data tersebut. Oleh karena itu peneliti lebih mudah dapat melaksanakan tarikan kesimpulan. Dan agar lebih cepat ketika menganalisis data.

⁵³M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hlm. 150-152

2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah Inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.⁵⁴
3. Menarik kesimpulan adalah memaknai data yang setelah dikumpulkan. Dari penelitian tersebut dilakukan dengan cara sistematis. Pertama membuat simpulan perdana (sementara), membuat simpulan perdana tapi datanya ditambahkan dan kembali dicek data tersebut caranya dipelajari, ulang data-data yang telah ada, kemudian dilakukan, "peer-debriefing" dengan secara bersama dengan teman, supaya data yang telah ada, supaya memperolehnya dengan mudah dan sangat baik. Kemudian, dilakukan pertimbangan oleh pihak terkait yang mempunyai berkaitan dengan penelitian ini, misalnya kepala sekolah, kemudian siswa. *Kedua*, ditariknya simpulan terakhir ditariknya ketika pelaksanaan utama telah dilakukan. Tarikan simpulan

⁵⁴Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan paradigma*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 172

dikerjakan melalui titik yaitu membedakan penyesuaian pernyataan informan dengan inti di dalam masalah dari penelitian itu.⁵⁵

H. Mengecek Keabsahan Temuan

Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka tidak diperlukan untuk mengecek keabsahan hasil temuan, pedoman penelitian, tapi keabsahan dari temuan itu (data), dapat dikembangkan menjadi empat bagian yaitu:

1. Kredibilitas, merupakan terpercayanya sesuatu proses dan temuan (hasil) yang diteliti, kriterianya dapat dipakai yaitu lamanya waktu penelitian, survei (observasi), analisis masalah, kemudian perbandingan dengan penelitian lainnya lalu member cek.
2. Teralih, merupakan temuan dari data yang peneliti terapkan ke dalam keadaan lainnya, dan sepakat kepada peneliti dan informan untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang peran wali kelas dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab dan kejujuran pada peserta didik kelas 5 di MIS Al Madinah Ambon.
3. Terikat, merupakan temuan peneliti yang berpacu kepada keselarasan peneliti terhadap pengumpulan informasi (data), yang dibentuk dan digunakan konsep yang ada dalam memakai interpretasi ke dalam ditarik kesimpulannya. Pasti, merupakan hasil dari peneliti gali dari penelitian berupa hasil dan dibuktikan

⁵⁵Ibid, hlm. 173

dengan benar, karena hasil penelitian harus sama cocok dengan data yang telah dikumpul kemudian diletakan ke dalam informasi lapangan.⁵⁶

I. Prosedur Pengumpulan Data

Agar menemukan informasi lebih secara jelas menggunakan teknik pengumpulan data. Yaitu peneliti berusaha untuk menemukan data terkait penelitian ini. Pengumpulan informasi dalam penelitian ini diambil di MIS Al Madinah Ambon.

1. Teknik Observasi adalah mengumpulkan data sangat banyak di tentukan oleh peneliti sendiri, sebab peneliti secara langsung melihat, mendengar, mencium suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang diamati tersebut.⁵⁷ Metode observasi, peneliti menggunakan terkait penelitian dengan langsung ditempat penelitian di jam atau luar sekolah terkait peran wali kelas dalam membentuk karakter disiplin, tanggung jawab dan kejujuran peserta didik kelas 5 di MIS Al Madinah Ambon.
2. Teknik wawancara merupakan terkumpulnya data, informasi, yang dilakukannya dengan cara bercakapan (diskusi tanya jawab) yang secara berlangsung maupun tidak dari sumber tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini memakai pendekatan (petunjuk) wawancara, isi dari petunjuk wawancara, dan petunjuk wawancara hanya terisi mengenai garis-garis besar, mengenai isi yang telah direncana utuh mencakupnya. Pelaksanaan interview kemudian

⁵⁶Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168

⁵⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372

mengurutkan pertanyaan, yang telah disesuaikan terhadap informan (responden) ke dalam pembahasan wawancara yang benar terkait peran wali kelas dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab dan kejujuran. Metodenya yang dipakai dalam mengambil data tersebut dari:

- a. Wawancara dengan kepala sekolah MIS Al Madinah Ambon Ambon yaitu Bahtiar Ode S. Pd.
 - b. Wawancara dengan Kepala sekolah MIS Al Madinah Ambon Bahtiar Ode S. Pd, terkait peranan wali kelas dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran peserta didik kelas 5 di MIS Al Madinah Ambon serta beberapa guru-guru dan peserta didik di MIS Al Madinah Ambon yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari kepala madrasah Bahtiar Ode S. Pd, guru wali kelas Rina Buton S. Pd, guru bidang studi Amina Huahi S. Pd dan orang tua peserta didik Narti Pano orang tua dari Riska Handayani, Ratni Waly orang tua peserta didik dari Sofyan Usman, dan Ani Darmin orang tua peserta didik dari Nazila Attamimi.
3. Teknik dokumentasi adalah sesuatu pencatatan kejadian telah berlalu. Dokumentasi itu terkait dengan tulisan gambar, maupun lainnya.⁵⁸ Dokumen tersebut penulis menggunakan dan mendapatkan keterangan di MIS Al Madinah Ambon kemudian diliputi peninjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, dan keadaan masyarakat. Dokumentasi ini penulis menggunakan yaitu dengan program sekolah yaitu:

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2016), hlm, 329

- a. Ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kewiraan seperti pramuka, pasupra (Pasukan Khusus Pengibar Bendera).
- b. Intrakurikuler yang berkaitan dengan shalat berjamaah, pengajian mentari pagi, upacara bendera, tadarus Al-Qur'an, pembinaan tilawah Al-Qur'an.
- c. Kokurikuler: yang berkaitan dengan pembinaan pakaian seragam anak sekolah (PSAS), pembinaan kedisiplinan, penanaman nilai akhlak islami, budaya minat baca, budaya keteladanan, budaya bersih diri, penanaman budaya bersih lingkungan kelas dan sekolah, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan cara data yang dikumpulkan yang ada di MIS Al Madinah Ambon, penanaman budaya lingkungan hijau.⁵⁹
- d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan muatan pembelajaran PPkn, Bahasa Indonesia, dan SBdP pada wali kelas 5 MIS Al Madinah Ambon di dalamnya terdapat penilaian sikap terkait dengan sikap disiplin, tanggung jawab dan percaya diri.⁶⁰

⁵⁹Dokumen, *Struktur dan Muatan Kurikulum di Mis Al Madinah Ambon*, Sabtu 23 Maret 2024, jam 10:00 WIT

⁶⁰Ibu Rina, Wali Kelas V: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Mis Al Madinah Ambon, Sabtu 23 Maret 2024, jam 10:00 WIT